

Penguasaan Konsep Pembelajaran IPS Melalui Model *Everyone is a Teacher Here* pada Peserta Didik

Adinda Rahmah Rangkuti¹, Hasny Delaila Siregar², Muliana Fitri Lingga³,
Mutika Amalia Amini Hutajulu⁴, Suci Amalia⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: adinda.rrkt03@gmail.com¹, hasnysrg17@gmail.com²,
mulianafitri23@gmail.com³, mutikaamaliaaminihtjl@gmail.com⁴,
suciamalia890@gmail.com⁵

Abstrak

Berkualitasnya kegiatan proses belajar ditentukan dari keterampilan dan kecakapan seorang pendidik yang unggul untuk mengajar dan mendidik peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan dan menguasai serta memahami materi ajar yang disampaikan. Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan penguasaan konsep pembelajaran IPS melalui model *Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan historis untuk memperoleh data serta menjawab persoalan-persoalan pada penelitian. Teknik pengumpulan berfokus pada buku, jurnal, dan sumber lainnya tanpa memerlukan penelitian serta penelusuran ke lapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwasanya model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* mampu meningkatkan pemahaman materi dan penguasaan konsep pembelajaran IPS dengan baik, dan meningkatkan partisipasi dan keaktifan antara siswa dengan siswa lainnya, serta peserta didik mampu menyampaikan dan mengajarkan pemahaman yang diperoleh kepada teman sebayanya di dalam kelas.

Kata Kunci: *Konsep Pembelajaran IPS, Model Everyone Is a Teacher Here.*

Abstract

The quality of learning process activities is determined by the skills and abilities of a superior educator to teach and educate students in order to achieve the expected learning and master and understand the teaching material presented. The purpose of writing this article is to describe mastery of social studies learning concepts through model *Everyone is a Teacher Here* to students. This research uses library research methods or library research with a historical approach to obtaining data and answering research questions. Collection techniques focus on books, journals and other sources without requiring research or field tracking. Based on the results of this research, it was found that the learning model *Everyone is a Teacher Here* able to improve understanding of the material and mastery of social studies learning concepts well, and increase participation and activeness between students and other students, and students are able to convey and teach the understanding gained to their peers in the class.

Keywords : *Social Studies Learning, Model Everyone Is a Teacher Here.*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu muatan materi yang dimuat dalam pembelajaran terutama di jenjang Sekolah Dasar yang mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, prinsip, dan prosedur maupun generalisasi. Muatan materi ajar IPS diharapkan

menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap lingkungan sekitar yang terjadi di masyarakat, memiliki sifat positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi, dan mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari baik itu pada diri sendiri maupun di masyarakat (Ni Made Dwicahyani, dkk, 2019).

Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pengembangan konsep yang berkaitan pada aktivitas kehidupan masyarakat, serta agar terampilnya peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Dengan demikian, para guru diharapkan untuk merancang pembelajaran IPS dengan memperhatikan tujuan-tujuan IPS dalam pembelajaran dan pembekalan pengetahuan yang sudah terkonsep juga pembekalan kemampuan maupun keterampilan dalam memecahkan masalah sosial (Sulastri, dkk, 2015).

Konsep pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar masih bersifat dasar dan harus disesuaikan dengan berbagai ragam karakteristik peserta didik. Mata pelajaran IPS tidak memerlukan pemikiran yang begitu mandalam saat mempelajari dan menghafalnya. Bukhori Alma dalam Susanto mengemukakan bahwasanya IPS sebagai program studi pendidikan yang umumnya membahas terkait lingkungan alam, fisik, maupun lingkungan sosial yang diambil dari berbagai ilmu, diantaranya ilmu sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya (Ahmad Susanto, 2014).

Hakikatnya proses kegiatan belajar mengajar merupakan bagian dari proses komunikasi (Rejemiati, dkk, 2022). Aktivitas belajar begitu sangat penting jika menggunakan strategi maupun model pembelajaran (Mochamad Yusuf, 2018). Guru hendaknya dapat menanamkan penguasaan konsep kepada peserta didik agar tercapainya hasil belajar secara optimal sehingga memenuhi standar kriteria dalam penilaian (Juni Artha Juneli, dkk, 2022). Realitanya, masalah utama yang sering ditemukan bahwa rendahnya daya tangkap pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Agnes Remi Rando, 2016). Mata pelajaran IPS kurang mendapatkan perhatian sebagaimana mestinya. Padahal mempelajari IPS tentu dapat membimbing peserta didik dalam menghadapi situasi dan kondisi yang tidak terduga dalam kehidupan nyata di lingkungan sosial dan menghadapi masalah tersebut dengan bijak (Agnes Remi Rando, 2016).

Melalui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam konsep pembelajaran IPS bahwasanya peserta didik bukan hanya sekedar belajar secara kognitif, akan tetapi juga dilatih untuk berbicara di depan kelas sehingga fisik dan mental terbentuk juga terlatihnya komunikasi peserta didik secara baik dan efektif. Selain itu, model *Everyone is a Teacher Here* menuntut keaktifan dan kreativitas siswa secara menyeluruh (Ade Irma Suriani & Sri Nenowati, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik masih sering terkesan monoton dan tidak menggairahkan peserta didik untuk belajar lebih aktif sehingga kurangnya minat dalam kegiatan proses belajar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan pun tidak tercapai secara optimal. Pada dasarnya, suatu perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan metode, pendekatan, strategi apa yang ingin diimplementasikan agar aktivitas belajar berjalan secara kompleks dan efektif (Aminah Rehalat, 2014).

Menciptakan suasana belajar yang baik tidak cukup jika hanya memberikan motivasi dan menjelaskan secara teori saja, akan tetapi dibutuhkan adanya bukti nyata atau wujud konkret harus diciptakan dan dirancang seorang guru melalui inovasi dan kreativitas yang tinggi untuk mengubah pola pikir serta meminimalisir proses belajar mengajar yang monoton. Namun, disisi lain, keterampilan juga bukan hanya dimiliki oleh pendidik saja melainkan peserta didik pun harus mampu memahami secara utuh agar penguasaan konsep materi dapat dicermati dengan baik (Rifa Hanifa, dkk, 2021).

Everyone is a Teacher Here menjadi model pembelajaran yang praktis diterapkan untuk mempartisipasi peserta didik di dalam kelas sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik menjadi guru bagi siswa lainnya. Tentunya model ini juga perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mampu menguasai konsep pembelajaran IPS dalam diri siswa. Dengan demikian, guru harus mampu

merancang dan memodifikasi strategi ataupun model yang digunakan secara bervariasi dalam pembelajaran agar aktivitas belajar mengajar menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Winda Aprilia & Yoyo Z. A, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan historis. *Library research* adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan objek atau bersumber dari buku untuk memperoleh data serta menjawab persoalan-persoalan pada penelitian. *Library Research* ini berfokus pada buku, jurnal, dan sumber lainnya tanpa memerlukan penelitian serta penelusuran ke lapangan (Milya Sari & Asmendri, 2020). Teknik pengumpulan studi pustaka yakni dengan membaca, mencatat serta mengolah bahan yang bersangkutan terhadap penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengkaji substansi dan materi mengenai "Peningkatan Penguasaan Konsep Pembelajaran IPS Melalui Model *Everyone is a Teacher Here* Pada Peserta Didik". Dengan demikian, diperlukan pengecekan data pada penelitian dengan menggunakan sumber referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Everyone is a Teacher Here merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengajak partisipasi dan interaksi peserta didik di dalam kelas. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid untuk berperan sebagai guru terhadap teman-temannya. Strategi yang diimplementasikan begitu sangat penting dan tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara menyeluruh serta diharapkan seluruh peserta didik (Ade Irma Suriani & Sri Nenowati, 2020).

Model pembelajaran *everyone is teacher here* dapat membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran, sehingga siswa mudah paham terhadap materi yang di ajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Lilis Nurmalasari, 2019). Dalam proses belajar mengajar IPS guru meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan di ajarkan. Kemudian, setelah selesai membaca materi peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru serta mencatat materi yang telah disampaikan guru dan peserta didik juga diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah sampai pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan (Raminah, dkk, 2016).

Kelahiran dari kegunaan model *everyone is teacher here* diantaranya Pertama, mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Kedua, melatih peserta didik untuk disiplin dan bertanggung jawab. Ketiga, model ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Keempat, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, menganalisis maupun mengatasi masalah, dan keterampilan membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru. Namun disisi lain, ditemukan kekurangan dari model ini yakni memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan peserta didik di dalam kelas (Raminah, dkk, 2016).

Adapun langkah-langkah model *Everyone is a Teacher Here* sebagai berikut.

1. Perencanaan

Hal yang pertama dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yakni membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kemudian, membuat beberapa kartu agar peserta didik dapat mengisi kartu tersebut dengan pertanyaan yang dimilikinya. Selanjutnya, mempersiapkan instrumen penelitian untuk melihat penguasaan hasil belajar peserta didik, dan memberikan apresiasi atau penghargaan antara guru kepada peserta didik sehingga menjadi salah satu bagian dari untuk meningkatkan motivasi, bakat, dan minat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS (Alda Putriana, dkk, 2023).

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, Pertama, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, ice breaking, dan menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas. Kemudian membagi peserta didik menjadi 6 kelompok dan masing-masing 3 kelompok akan diberikan kartu dan isi dengan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan secara berlangsung. Selanjutnya, kartu tersebut akan dijawab kepada 3 kelompok lainnya, begitupun sebaliknya. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan refleksi dan menutup pelajaran (Alda Putriana, dkk, 2023).

3. Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini bahwasanya peserta didik tampak aktif, dan mampu berkompetensi dengan baik. Kedua, siswa dengan tekun mempelajari materi yang dipelajari. Ketiga, siswa tampak bersemangat dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks (Alda Putriana, dkk, 2023).

Berdasarkan hasil dari langkah-langkah model *Everyone is a Teacher Here* terlihat peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi IPS. Kemudian terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS serta partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS mulai tumbuh (Alda Putriana, dkk, 2023). Dalam penggunaan model *Everyone is a Teacher Here* ini, peserta didik diajak berfikir, berkonsentrasi dan dilatih secara mandiri dan berkelompok. Seluruh peserta didik berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, ada beberapa peserta didik yang terlihat tidak tertib, akan tetapi pembelajaran dapat berjalan baik dan menyenangkan. Model *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan untuk kelas tinggi karena terkadang di kelas rendah masih banyak yang kurang bisa membaca dan kurang bisa membuat pertanyaan (Raminah, dkk, 2016).

Model *Everyone is a Teacher Here* bertujuan agar dapat membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah. Model *Everyone is a Teacher Here* ini juga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran khususnya memahami penguasaan konsep pada pembelajaran IPS seperti memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain. Dengan demikian, melalui model *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep pembelajaran IPS, meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, inovatif, mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, serta memberikan respon positif juga menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. *Everyone Is A Teacher Here* ini dapat mengaktifkan peserta didik dan menggali informasi seluas-luasnya, berpikir kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maupun memberikan *feedback* antar peserta didik lainnya kepada guru (Alda Putriana, dkk, 2023).

KESIMPULAN

Model *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep pembelajaran IPS, meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, inovatif, mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, serta memberikan respon positif juga menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. *Everyone Is A Teacher Here* ini dapat mengaktifkan peserta didik dan menggali informasi seluas-luasnya, berpikir kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maupun memberikan *feedback* antar peserta didik lainnya kepada guru, serta peserta didik mampu menyampaikan dan mengajarkan pemahaman yang diperoleh kepada teman sebayanya di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020). Penggunaan Model *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 270-277).
- Dwicahyani, N. M., Wiarta, I. W., & Ardana, I. K. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran NHT Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Penguasaan Kompetensi IPS". *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1).

- Juneli, J. A., Sujana, A., & Julia, J. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Penguasaan Konsep Peserta Didik SD Kelas V". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4).
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia". *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1).
- Mulyono, H. (2014). Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Materi Penjajahan Belanda. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Nurmalasari, L. (2019). "Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa". *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1).
- Putriana, A., Adeana, F. P., Alwi, M. F., Handayani, R., Zahfa, Z. A., & Yusnaldi, E. (2023). "Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MIN 4 Medan Barat". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Raminah, S. M., & Asran, M. (2016). "Pengaruh Strategi Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5(2).
- Rando, A. R. (2016). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dalam Implementasi Strategi Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Pada Siswa Kelas IV SD". *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 1(1).
- Rejemiati, R., Nawir, M., & Basri, B. (2022). "Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Penguasaan Konsep IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah". *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(4).
- Rehalat, A. (2014). "Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2).
- Yusuf, M. (2018). "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here pada Model Pembelajaran Kooperatif". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1).
- Sari, M., & Asmendri. (2020). "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1).
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Suriani, A. I., & Nenowati, S. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1).